

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun penulisan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang atau subjek itu sendiri.¹ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan atau sesuai untuk mengetahui dan memahami fenomena sosial yang terjadi atau tindakan manusia di mana data hasil penelitian tidak diolah dengan prosedur statistik melainkan analisis data dilakukan secara induktif.

Jenis penelitian ini juga disebut dengan penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati, terlibat dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian dengan objek dan subjek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, secara langsung kepada informan dan pihak yang bersangkutan. Juga pihak-pihak yang bersangkutan langsung dengan pelaksanaan teknis pengelolaan Dana Desa. Disini, Penulis ingin menganalisis Implementasi Pengelolaan Dana

¹ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

Desa Terhadap Pembangunan, Pemberdayaan dan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (Study Kasus di Desa Tiudan, Gondang, Tulungagung).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Tiudan Kecamatan Gondang , Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena Desa Tiudan memiliki penduduk yang beragam, mulai dari multi agama sampai multi profesi. Walaupun Desa Tiudan adalah Desa yang letak geografisnya tidak terlalu strategis, tapi Desa Tiudan memiliki potensi yang luar biasa. mulai dari potensi ekonomi sebagai desa pengrajin batu bata, potensi religi yang disana terdapat banyak sekali lembaga- lembaga keagamaan, potensi tempat wisata yang disana terdapat Dam Kleben sebagai tempat wisata sekaligus sumber pengairan untuk lahan pertanian. Mengingat Desa Tiudan adalah satu-satunya Desa Maju di Kecamatan Gondang, dengan wilayah geografis terluas kedua Se-Kecamatan Gondang, dan memiliki penduduk terbesar ke 2 Se-Kabupaten Tulungagung setelah Desa Ngunut.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti turut berperan aktif dalam penggalian informasi dan data sebanyak mungkin baik itu berasal dari internal ataupun eksternal. Peneliti juga menggunakan beberapa alat perekam data seperti buku, catatan,

bolpoin, dan kamera, handphone, laptop sebagai alat pengumpul data yang diperlukan.²

Selain itu, peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, hal tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan observasi langsung di daerah Desa Tiudan, Gondang, Tulungagung. Utamanya di Kantor Kepala Desa, dan tempat-tempat bukti implementasi Pembangunan, bukti pemberdayaan dan efeknya pada pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Tiudan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara langsung ke beberapa narasumber dan *stakeholder* yang bersinggungan langsung dengan pelaksanaan teknis pengelolaan Dana Desa. Keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti/fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Pada dasarnya sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua, yaitu:³

1. Sumber Data Primer

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 129.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung didapatkan dari sumber pertama, atau dapat diartikan sebagai sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survey langsung dengan teknik observasi dan wawancara dan melihat langsung situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian seperti data jawaban *person* dari hasil wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak didapatkan secara langsung oleh pengumpul data, atau melalui dokumen. Jadi sudah ada dokumen yang tersedia lalu diteliti oleh pengumpul data. Dalam hal ini data sekunder bisa berupa data statistik, foto bukti maupun studi kepustakaan mengenai teori-teori yang terkait dengan isi penelitian ini. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat dan memperluas penemuan atau melengkapi informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara- cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang di teliti.⁴ Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dengan cara mengamati objek secara langsung di lapangan yang berkaitan dengan Analisis Implementasi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan, Pemberdayaan dan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (Study Kasus di Desa Tiudan, Gondang, Tulungagung).. Observasi ditujukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai obyek penelitian serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah hasil tanya jawab atas pertemuan dengan seseorang atau narasumber dalam suatu pembicaraan. Metode wawancara adalah proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung dengan responden penelitian, baik secara temu wicara (langsung) atau menggunakan teknologi komunikasi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang dianggap aktif dan mengetahui hal-hal terkait dengan Implementasi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan, Pemberdayaan dan Pertumbuhan

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 151.

Ekonomi Masyarakat di Desa Tiudan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kualitatif.

Untuk mendapatkan narasumber yang sesuai dan tepat dengan tujuan penelitian ini, maka digunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan informan untuk mendapatkan sumber data dengan beberapa pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini seperti, siapa orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball sampling*, dimana apabila narasumber belum atau tidak memberikan data yang lengkap, maka peneliti akan menggunakan informan- informan lain untuk melengkapi informasi yang akan didapat. Informan dalam penelitian ini adalah aparatur pemerintah Desa Tiudan yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Tim Pelaksana Teknis Kegiatan, Tim Pelaksana Kegiatan dan Partisipasi Masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah sulitnya bertemu dengan narasumber. Berikut ini adalah pedoman wawancara dengan narasumber:

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Alamat :

- d. Tanggal :
- e. Tempat :
- f. Apa peran anda dalam pengelolaan Dana Desa Tiudan?
- g. Dana Desa itu ditujukan untuk progam apa saja?
- h. Apa saja progam- progam dari Dana Desa Tiudan yang sudah direalisasikan?
- i. Bagaimana implementasi Dana Desa di bidang pembangunan?
- j. Bagaimana implementasi Dana Desa di bidang pemberdayaan?
- k. Menurut anda, apakah dengan adanya Dana Desa ini berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Tiudan?
- l. Menurut anda berapa besar pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Tiudan?
- m. Apakah kelebihan dan kekurangan dengan adanya Dana Desa?

Bagaimana harapan ke depan dengan adanya Dana Desa?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan mengenai data pribadi informan. Dokumentasi juga diartikan sebagai aktivitas dalam mencari data mengenai hal-hal yang berupa transkrip, laporan keuangan,

catatan, foto-foto bukti kegiatan, majalah, Koran, surat kabar, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai pendukung data-data hasil observasi dan wawancara di lapangan.

F. Teknik Analisis data

Analisis ini dilakukan setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian sudah terkumpul semua. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara memilah data ke dalam kategori-kategori, lalu menjabarkannya ke dalam beberapa unit, hingga menarik kesimpulan yang bisa dimengerti dan dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain. Penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran tentang situasi dan kondisi atau keadaan di lapangan. Miles dan Huberman mengemukakan terdapat 3 langkah pengolahan data kualitatif, sebagai berikut: ⁵

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan, pengabstrakan, perhatian pada penyederhana, dan transformasi data yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilaksanakan secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan reduksi data terus berlangsung sampai laporan akhir tersusun lengkap.

⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

2. Tahap Penyajian Data

Data disajikan dalam uraian singkat, padat dan jelas , bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat peneliti bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan cara mencari. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila suatu kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang ditemukan dari lapangan bisa memperoleh keabsahan. Berikut ini beberapa teknik pengecekan keabsahan yaitu:

1. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti akan memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi

penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah usaha-usaha pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.⁶ Salah satu hal yang penting dari proses penelitian adalah soal validitas dan reabilitas data. Validitas dan reabilitas data akan dicek untuk melihat ketepatan dan ketaatan-asasan data penelitian.⁷ Jenis triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber (data)

Teknik triangulasi ini mencoba membandingkan dan mengecek kembali validitas suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 329-330.

⁷ Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi Vol.22 No.1*, diakses dari www.journal.um.ac.id, 2016, 74 pada tanggal 21 Juli 2020 pada pukul 07.55 WIB

kualitatif. Disini akan didapat derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat. Berikut ini adalah daftar narasumber dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Daftar Narasumber

No	Narasumber	Jabatan
1	Masngudin	KASI Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Gondang
2	M.R. Kundari	Kepala Desa Tiudan
3	Umi Hanik	Bendahara Desa Tiudan
4	Anik R.	Pengelola BUMDes Tiudan
5	Budi Utomo	KASI Kesejahteraan Desa Tiudan
6	Anung	Pendamping Dana Desa Tiudan
7	Yuyun W.	Bidan Desa Tiudan

Peneliti memilih para narasumber tersebut untuk menggali dan mengumpulkan data- data primer dan sekunder dalam rangka mengkonfirmasi hasil- hasil temuan yang akan diteliti.

b) Triangulasi Teori

Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa suatu fakta tidak cukup hanya dengan menyimpulkan satu atau dua teori saja, melainkan kita harus melihat beberapa teori yang berhubungan dengan hal yang dibahas., Hal itu dapat dilakukan, melalui kegiatan membandingkan satu teori dan teori yang lain. Lalu pada akhirnya akan

menghasilkan sebuah hipotesis atau kesimpulan dari teori- teori tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah diambil para ahli berikut ini:

Tabel 3.2
Teori dari Para Ahli

No	Para Ahli	Teori
1	Alexander A.	Teori Pembangunan
4	M. Ali Aziz	Teori Pemberdayaan
5	W.W.Rostow	Teori Pertumbuhan Ekonomi

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan melalui beberapa tahap penelitian yang ditempuh, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap ini dimulai dengan mengumpulkan buku-buku atau teori- teori yang berkaitan dengan Dana Desa, undang- undang yang berkaitan dengan Dana Desa dan pengelolaan Dana Desa, serta mengacu pada Buku Saku Dana Desa sebagai pedoman pelaksanaan teknis pengelolaan Dana Desa, yang didalamnya terdapat konsep dasar, Evaluasi, Perencanaan, mekanisme penyaluran, pengelolaan, pemantauan dan pengawasan Dana Desa danAlain- lain. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian, serta mengurus surat izin

penelitian/ observasi dari IAIN Tulungagung yang ditujukan kepada Kepala Desa Tiudan. Setelah surat ijin observasi diserahkan pada Kepala Desa Tiudan, peneliti siap untuk melakukan kegiatan lapangan seperti wawancara kepada narasumber dan dokumentasi.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu menganalisis Implementasi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan, Pemberdayaan dan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (Study Kasus di Desa Tiudan, Gondang, Tulungagung). Proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode, wawancara, observasi dengan pihak aparat pemerintah Desa Tiudan yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Tim Pelaksana Teknis Kegiatan, Tim Pelaksana Kegiatan dan Partisipasi Masyarakat.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara mendalam dengan pihak aparat pemerintah Desa Tiudan yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Tim Pelaksana Teknis Kegiatan, Tim Pelaksana Kegiatan dan Partisipasi Masyarakat serta informan lain yang terkait dengan penelitian ini. Kemudian

dilakukan dengan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap yang terakhir dalam penelitian ini adalah penulisan laporan.⁸ Saat penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan penulisan laporan ini dapat ditulis dengan benar dan baik. Penulisan laporan yang peneliti lakukan adalah laporan penelitian laporan ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah mengambil langkah- langkah penulisan sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.

⁸ *Ibid...*, Hal 127- 148